



# Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Realistic Mathematics Education* (RME) Pada Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kabupaten Solok Selatan

Elsa Wira Daupela<sup>1</sup>, Esa Yulimarta<sup>2</sup>, Yelly Martaliza<sup>3</sup>, Ade Marlia<sup>4</sup>, Nurfazlin Nova<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), STKIP Widyaswara Indonesia

<sup>1</sup>elsawiradaupela@email.com, <sup>2</sup>esayulimarta21@gmail, <sup>3</sup>yelly220389@gmail.com, <sup>4</sup>adamarlia@gmail.com,

<sup>5</sup>lolafazlin@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini di latar belakangnya oleh rendahnya hasil belajar matematika dan proses pembelajaran. Solusi dari pemecahan masalah tersebut adalah penggunaan model RME dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model RME pada kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus yang berpedoman kepada prosedur penelitian menurut Arikunto, dkk (2015:42) yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti lakukan dari tanggal 23 Juli s/d 01 Agustus 2024. Adapun hasil belajar pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan 52,78% pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan 86,11%, memperoleh peningkatan 33,33%. Berdasarkan peningkatan hasil belajar tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebesar 75%. Pada proses pembelajaran siklus I pada aspek pengamatan aktivitas pendidik memperoleh persentase 77,77% meningkat pada siklus II memperoleh persentase 92,59% peningkatan tersebut sebesar 14,82% dan pada aspek pengamatan aktivitas peserta didik siklus I yaitu 75,92% siklus II yaitu 88,88% memperoleh peningkatan 12,96%. Berdasarkan persentase proses pembelajaran tersebut telah terjadi peningkatan proses pembelajaran dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 76%, berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa model RME dapat meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Matematika, Model *Realistic Mathematics Education* (RME), Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia secara rohani dan jasmani. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Yusuf (2018:10-11) menyimpulkan bahwa usaha pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal agar terwujud suatu kepribadian peripurna pada dirinya. Secara substansi pendidikan merupakan kebutuhan asasi dan secara khusus hanya dapat dilakukan terhadap manusia. Makhluk selain manusia tidak memiliki kemungkinan untuk dididik. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat dididik. Ini karena pada diri manusia terdapat potensi insaniah, suatu potensi yang menjadikan manusia bermutu dan berbeda dengan makhluk selain manusia, salah satunya yaitu mutu pendidikan.

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami sehingga tidak sedikit peserta didik yang takut terhadap mata pelajaran matematika. Sulitnya memahami pelajaran matematika dapat berkaitan dengan cara mengajar pendidik di kelas yang tidak membuat peserta didik merasa senang dan simpatik terhadap pembelajaran matematika. Proses belajar mengajar pendidik masih menggunakan sistem belajar yang berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dengan menggunakan model ceramah.

Pada hari Selasa 30 April 2024 peneliti melakukan observasi pada UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya. Terdapat bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang di tentukan yaitu 70. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya partisipasi dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. Pada saat peneliti melakukan pengamatan saat pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan di kelas V terlihat pendidik hanya memaparkan materi kemudian meminta peserta didik mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku LKS matematika, pendidik tidak mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan proses pembelajaran kurang interaktif. Peneliti melakukan tes formatif berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik. Tes ini dilakukan untuk memperkuat keyakinan Pra-penelitian terhap hasil belajar peserta didik. Peneliti memberikan sepuluh soal pilihan ganda kepada peserta didik untuk menyelesaikan soal tersebut. Dari hasil tes tersebut tercatat bahwa peserta

didik yang belum mencapai KKTP pada skala kurang 70. Untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran tersebut diperlukan inovasi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, yaitu dengan menerapkan model *Realistic Mathematics Education* (RME). Dalam hal ini RME merupakan solusi bagi peneliti untuk meningkatkan proses pembelajaran.

RME merupakan sebuah model matematika tempat peserta didik menemukan ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Model ini menekankan agar peserta didik bisa aktif mengembangkan cakrawala agar bisa menentukan pemahaman materi. Peneliti berharap dengan penerapan model RME dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, khususnya peserta didik kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya.

Jadi pada pembelajaran matematika akan lebih meningkat apabila pendidik menyampaikan pembelajaran dengan mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik salah satunya dengan menggunakan model RME. Dalam menerapkan model RME ini khususnya pada kelas V diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika.

### Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berkenaan dengan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun peningkatan hasil belajar di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. penelitian ini menggunakan PTK menurut Arikunto. Arikunto, dkk. (2015:41) menjelaskan bahwa PTK ini secara garis besar terdapat 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### Model *Realistic Mathematics Education* (RME)

Realistic Mathematics Education (RME) atau dalam bahasa Indonesia adalah Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Model pembelajaran ini mengacu pada pendapat Freudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realitas dan matematika merupakan aktivitas manusia. Fathurrohman (2022:185) menjelaskan bahwa "Realistic Mathematic Education (RME) adalah kepanjangan dari RME atau pendidikan matematika realistik adalah suatu teori tentang pembelajaran matematika yang salah satu pendekatannya menggunakan konteks 'Dunia nyata'".

Dengan kelebihan yang dimiliki oleh model RME menurut Ningsih (2014) dalam Sihotang (2021:128) menjelaskan bahwa model RME ini memiliki kelebihan yaitu, peserta didik memiliki pemahaman akan kaitan matematika di dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan dan mendorong pengetahuan peserta didik, membantu peserta didik untuk mengubah cara berpikir mereka bahwa matematika itu merupakan suatu bidang yang bisa dikembangkan secara individu oleh peserta didik, mempermudah peserta didik dalam belajar matematika karena dapat menggunakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari, RME mengajarkan dengan jelas bahwa untuk memahami matematika peserta didik harus menjalani proses dan berusaha untuk menemukan jawabannya sendiri, RME bersifat lengkap atau menyeluruh, sehingga pada proses pembelajaran matematika dikerjakan dengan menyeluruh dan RME memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan cara berpikir alternatif.

Penggunaan model Realistic Mathematics Education (RME) di sekolah menjadi peserta didik yang imajinatif, mempunyai wawasan yang luas, mandiri dalam berfikir, dan percaya diri. Selain itu peserta didik dapat memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Langkah awal pada penelitian ini adalah kegiatan orientasi tempat pelaksanaan, kondisi sekolah, pendidik, peserta didik serta kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses pelaksanaan PTK ini telah dilaksanakan bersiklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dalam kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus diharapkan adanya perubahan aktivitas pendidik, peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan atau lembar pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik. Data ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari pengamatan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data berupa angka, sebagai data utama yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik melalui tes. Berdasarkan data ini akan diketahui berhasil tidaknya penelitian ini dalam pada setiap siklusnya.

#### 1. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari lembar observasi yang dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pendoman observasi dilengkapi

dengan rubric dan petunjuk penskoran nilai tersebut kemudian di konvensi ke rentang nilai sesuai dengan kalsifikasi nilai kualitatif. Rumus yang digunakan menurut Purnama, dkk (2020:109).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif di peroleh melalui tes yang dilakukan pada peserta didik pada setiap akhir pertemuan.

### a) Data Individu

Data berupa hasil tes tertulis dala bentuk *essay*. Rumus yang digunakan menurut purwanto dalam Styowati (2020:9).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### b) Data Klasikal

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus menurut Aqib, dkk. (2016:41) sebagai berikut.

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumla peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya dengan menggunakan rumus menurut Aqib, dkk (2016:41).

#### 1. Hasil Belajar peserta didik siklus I.

pada pembelajaran matematika SubBab A dengan materi “*Membaca dan menulis bilangan cacah sampai 100.000 dan menentukan nilai tempatkan*” dan SubBab B dengan materi “*Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 100.000*”. Siklus I pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis tanggal 23 Juli 2024 dan 25 Juli 2024 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Belajar Matematika Siklus 1**

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Siklus I						Nilai $\bar{X}$
			P1	T	BT	P2	T	BT	
1.	Aisyah Dwi Putri	70	87,5	√		100	√		93,75
2.	Alif Fahrizan Arian		100	√		100	√		100
3.	Alfian Rizky Mutha		60		√	87,5	√		73,75
4.	Andika Pratama		50		√	20		√	35
5.	Ayra Hasana		100	√		100	√		100
6.	Daichi Asvaro Boma		50		√	80	√		65
7.	Fais Imammul Hakim		100	√		90	√		95
8.	Halika Rachmani		55		√	60		√	57,5
9.	Jihan Talita Ulfa		100	√		40		√	70
10.	Kaysah Athaleta Almira		42,5		√	60		√	51,25
11.	Kendra Tri Fasya		50		√	87,5	√		68,75

12.	M. Aufar Deano		65		√	87,5	√		76,25
13.	Mutiara Cahyani		60		√	37,5		√	48,75
14.	Naira Ramadini Diza		-	-	√	100	√		100
15.	Pegu Firmo		87,5	√		100	√		93,75
16.	Shofwatun Nida		55		√	80	√		67,5
17.	Zaskia RonisyahPutri		50		√	37,5		√	43,75
18.	Zahara Putri		72,5	√		80	√		76,25
<b>Jumlah</b>				7	11		12	6	
<b>Persentase</b>				38,89%	61,11%		66,67%	33,33%	
<b>Persentase Ketuntasan Siklus I</b>			52,78%						
<b>Persentase Belum Tuntas Siklus I</b>			47,22%						

## Keterangan:

KKTP : Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

BT : Belum Tuntas

T : Tuntas

 $\bar{X}$  : Rata - Rata

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 38,89% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 61,11%. Pada pertemuan 2 siklus I ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 12 orang dengan persentase 66,67% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 33,33%. Pada persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh dari penjumlahan ketuntasan pada pertemuan 1 ditambah pertemuan 2 dan dibagi 2 maka didapat rata-rata 52,78% sedangkan untuk yang belum tuntas siklus I diperoleh dari penjumlahan belum tuntas pada pertemuan 1 ditambah pertemuan 2 dan dibagi 2 maka didapat rata-rata 47,22%.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis tanggal 30 Juli 2024 dan 01 Agustus 2024 dengan materi SubBab C "Komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 100.000" sedangkan materi SubBab D "Operasi hitung pada bilangan cacah sampai 100.000". Adapun hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Belajar Matematika Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Siklus II						Nilai $\bar{X}$
			P1	T	BT	P2	T	BT	
1.	Aisyah Dwi Putri	70	75	√		100	√		87,5
2.	Alif Fahrizan Arian		75	√		77,5	√		76,25
3.	Alfian Rizky Mutha		92,5	√		100	√		96,25
4.	Andika Pratama		42,5		√	85	√		63,75
5.	Ayra Hasana		85	√		100	√		92,5
6.	Daichi Asvaro Boma		87,5	√		87,5	√		87,5

7.	Fais Imammul Hakim		100	√		100	√		100
8.	Halika Rachmani		75	√		77,5	√		76,25
9.	Jihan Talita Ulfa		90	√		92,5	√		91,25
10.	Kaysah Athaleta Almira		60		√	52,5		√	56,25
11.	Kendra Tri Fasya		40		√	87,5	√		63,75
12.	M. Aufar Deano		87,5	√		87,5	√		76,25
13.	Mutiara Cahyani		75	√		75	√		75
14.	Naira Ramadini Diza		100	√		100	√		100
15.	Pegu Firno		100	√		100	√		100
16.	Shofwatun Nida		100	√		65		√	82,5
17.	Zaskia RonisyahPutri		77,5	√		87,5	√		82,5
18.	Zahara Putri		87,5	√		87,5	√		87,5
<b>Jumlah</b>				15	3		16	2	
<b>Persentase</b>				83,33%	16,67%		88,89%	11,11%	
<b>Persentase Ketuntasan Siklus II</b>			86,11%						
<b>Persentase Belum Tuntas Siklus II</b>			13,89%						

Keterangan:

- KKTP : Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran
- P1 : Pertemuan 1
- P2 : Pertemuan 2
- BT : Belum Tuntas
- T : Tuntas
- $\bar{X}$  : Rata – Rata

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya pada siklus II pertemuan 1 diperoleh ketuntasan peserta didik sebanyak 15 orang dengan persentase 83,33% sedangkan peserta didik yang belum tuntas 3 orang dengan persentase 16,67% pada pertemuan 2 diperoleh ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 16 orang dengan persentase 88,89% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 11,11%. Pada persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus II diperoleh dari penjumlahan ketuntasan pada pertemuan 1 ditambah pertemuan 2 dan dibagi 2 maka didapat rata-rata 86,11% sedangkan untuk yang belum tuntas siklus II diperoleh dari penjumlahan belum tuntas pada pertemuan 1 ditambah pertemuan 2 dan dibagi 2 maka didapat rata-rata 13,89%.

## B. Pembahasan

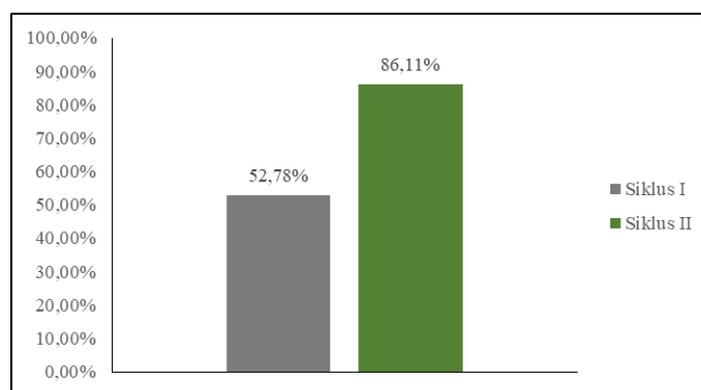
Dalam pelaksanaan model *Realistic Mathematics Education* (RME) pendidik dapat mengaitkan pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. Dalam menggunakan model ini peserta didik lebih aktif dan tidak jenuh selama pembelajaran matematika berlangsung karena pembelajaran ini pendidik mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dalam kegiatan ini pendidik juga

membentuk sebuah kelompok untuk peserta didik berkerjasama dan bertanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah yang pendidik berikan dalam bentuk LKK. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat mengubah proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dengan menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Siklus I		Siklus II		Ket
			P1	P2	P1	P2	
1.	Aisyah Dwi Putri	70	87,5	100	75	100	Meningkat
2.	Alif Fahrizan.A.		100	100	75	77,5	Meningkat
3.	Alfian Rizky.M.		60	87,5	92,5	100	Meningkat
4.	Andika Pratama		50	20	42,5	85	Meningkat
5.	Ayra Hasana		100	100	85	100	Meningkat
6.	Daichi Asvaro.B.		50	80	87,5	87,5	Meningkat
7.	Faiz Imammanul.H.		100	90	100	100	Meningkat
8.	Halika Rachmani		55	60	75	77,5	Meningkat
9.	Jihan Talita Ulfa		100	40	90	92,5	Meningkat
10.	Kaysah Athaleta.A.		42,5	60	60	52,5	Menurun
11.	Kendra Tri Fasya		50	87,5	40	87,5	Meningkat
12.	M. Aufar Deano		65	87,5	87,5	87,5	Meningkat
13.	Mutiara Cahyani		60	37,5	75	75	Meningkat
14.	Naira Ramadani.D.		-	100	100	100	Meningkat
15.	Pegu Firno		87,5	100	100	100	Meningkat
16.	Shofwatun Nida		55	80	100	65	Menurun
17.	Zaskia Ronisyah.P.		50	37,5	77,5	87,5	Meningkat
18.	Zahara Putri		72,5	80	87,5	87,5	Meningkat
<b>Jumlah</b>			1.185	1.348	1.450	1.562	
<b>Persentase Ketuntasan</b>			38,89%	66,67%	83,33%	88,89%	
			52,78%		86,11%		
<b>Persentasi Belum Tuntas</b>			61,11%	33,33%	16,67%	11,11%	
			47,22%		13,89%		

Dari tabel di atas, di ketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I yaitu 52,78% pada siklus II meningkat yaitu 86,11%, peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya pada siklus I dan II terjadi peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan, yakni peserta didik yang mencapai KKTP 70 melebihi 75%. Perbandingan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus I dan II untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1**  
**Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan pemaparan hasil belajar di atas, diketahui bahwa penggunaan model *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) secara klasikal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran di kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya.

Adapun nilai hasil belajar peserta didik dengan memperoleh persentase ketuntasan pada siklus I yaitu 52,78% pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan yaitu 86,11% maka hasil belajar peserta didik telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75%. Model ini juga dapat meningkatkan proses pembelajaran siklus I pada aktivitas pendidik dengan persentase rata-rata yaitu 77,77% pada siklus II meningkat menjadi 92,59%, pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata siklus I yaitu 75,92% pada siklus II meningkat menjadi 88,88% maka proses pembelajaran telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu  $\geq 76\%$ .

Model pembelajarn ini juga berhasil meningkatkan semangat belajar peserta didik, karena kebanyakan peserta didik merasa suntuk atau bos jika menggunakan model ceramah sehingga pembelajaran yang berlangsung monoton karena pada model ceramah peserta didik cenderung mendengarkan. Dan dengan menggunakan model RME ini peserta didik dalam pembelajaran bisa mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam pembelajaran ini peserta didik dapat bermain sambil belajar membuat peserta didik menjadi antusias.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur peneliti pajatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Realistic Mathematics Education* (RME) pada Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan” skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S1 pada prodi pendidikan guru sekolah dasar di STKIP Widyaswara Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Esa Yulimarta, S.PdI., M.Pd dan Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., MM. selaku dosen pembimbing 1 dan 2 peneliti yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada peneliti dengan sangat baik dari awal proses pembuatan skripsi ini dimulai hingga skripsi ini selesai. Terima kasih kepada Ibu Ade Marlia dan Ibu Nurfaizlin Nova, M.Pd selaku Penguhi 1 dan 2 peneliti yang telah banyak memberikan arahan, saran serta masukan terhadap peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Bulhanafi, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 11 Lubuk Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan observasi awal dan penelitian di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Maulia, N., & Aslam. 2022. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedo*, 6 (4), 5794-5800.
- Apriyanti, Eka., Asrin., & Asri, F. 2023. Model Pembelajaran Realistik Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education*. 9 (4), 1978-1986.
- Apriliani, Sul., Sayidiman., & Andi, Dewi Riang, T. 2022. Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN No. 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Journal Of Education*, 2 (1), 1-13.
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. 2022. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, Nur. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Melalui Realistic Mathematic Education. *Jurnal Education*, 7 (3), 953-959.
- Isrok'atun & Amelia, R. 2019. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusmawati., dkk. 2020. *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Maryam., Resmi, Djabba., & Suci, Rahman. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa. *Journal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6 (2), 425-430.
- Mulyadi. 2017. *Model Pembelajaran Kontemporer dan Penyajiannya*. Bandung: Aria Mandiri Group.
- Purnama, Siqit., Hardiyanti, P., & Prima, Suci R. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Hardika. 2022. *Kajian Teoritik Dan Implementasi*. Lampung: CV. Agus Salim Press.

- Sihotang, Hotmaulina. 2021. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: UKI Prees.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoffa, Shoffan. 2022. *Model Pembelajaran Docar*. Jawa Tengah: SIP Publishing (Anggota IKAPI).
- Suparlan. 2021. Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2), 1-9.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.